

**PENGARUH SOSIALISASI TUJUAN PEMBELAJARAN  
KHUSUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM  
POKOK BAHASAN KEIMANAN DI SD TEMPUREJO 3  
KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**OLEH :**

**SUTARMI**

**NIM : 2007.05501.01654**

**NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01565**

**PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2 0 0 9**

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan team penguji skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 25 Juni 2009  
Tempat : Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro  
Judul : PENGARUH SOSIALISASI TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM POKOK BAHASAN KEIMANAN DI SD TEMPUREJO 3 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA.

Telah diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Bojonegoro, 25 Juni 2009

Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro



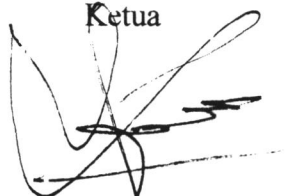
Drs. H. MOH. MUNIB, M.M., M.Pd.I.

Team Penguji :



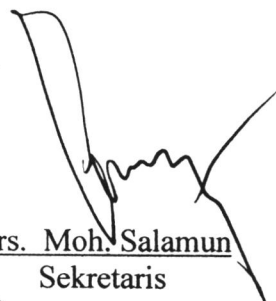
Drs. H. Moh. Munib, M.M., M.Pd.I.

Ketua

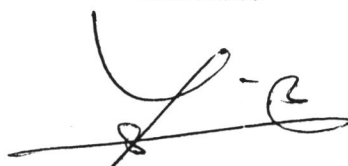


Drs. H. Karno Hasan H, MM.

Penguji I



Drs. Moh. Salamun  
Sekretaris



Drs. M. Syaifuddin, M. Pd. I.

Penguji II

## MOTO

من سئل عن علم فكتمه الجرم يوم القيامة بلجام من نار  
(رواه ابو داود والترمذی)

“Barang siapa yang ditanya tentang sesuatu ilmu, kemudian ia Menyembunyikannya, Maka nanti di hari qiyamat akan dikendalikan dengan tali kendali dari api neraka”

*(H.R. Abu Dawud dan Turmuziy)*

## PERSEMBAHAN

### ***SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA :***

1. Suami tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis
2. Anak-anakku tersayang
3. Teman-teman senasib seperjuangan
4. Almamaterku STAI Sunan Giri Bojonegoro

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul; "PENGARUH SOSIALISASI TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM POKOK BAHASAN KEIMANAN DI SD TEMPUREJO 3 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA".

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi kewajiban yang dibebankan oleh Fakultas atas diri penulis, dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana, disamping itu penulis ingin menyumbangkan sekedar buah pikiran dengan harapan semoga bermanfaat bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di STAI Sunan Giri Bojonegoro.

Dengan selesainya skripsi ini tak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs. H. Moh. Munib, M.M.,M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I, dan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
2. Drs. M. Syaifuddin, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II
3. Bapak/Ibu dosen yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis
4. Bapak/Ibu karyawan/karyawati STAI Sunan Giri Bojonegoro
5. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis uraikan satu demi satu.



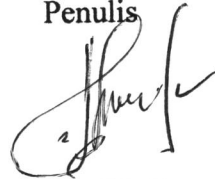
Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa-jasa dan kebaikan-kebaikan serta bantuan yang diberikan kepada penulis, dengan satu harapan mendapat ridho dari Allah SWT.

Akhir kata penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bojonegoro,

2009

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sutarmi', written in a cursive style.

SUTARMI

## DAFTAR ISI

HALAMANA JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Judul .....	3
C. Alasan Pemilihan .....	4
D. Permasalahan .....	5
E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian .....	6
F. Hipotesis .....	7
G. Sistematikan Skripsi .....	7
BAB II    LANDASAN TEORI .....	9
A. Tujuan Pembelajaran Khusus .....	9
1. Pengertian Tujuan Pembelajaran Khusus.....	9
2. Tujuan Pembelajaran Khusus.....	9
B. Materi Pelajaran Keimanan.....	12
C. Prestasi Belajar .....	22

	D. Pengaruh Tujuan Pembelajaran Khusus terhadap prestasi belajar keimanan .....	27
BAB III	METOLOGI PENELITIAN .....	28
	A. Lokasi Penelitian .....	28
	B. Rencana Penelitian .....	29
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN .....	37
	A. Penyajian Data.....	37
	B. Analisa .....	42
BAB V	PENUTUP .....	45
	A. Kesimpulan .....	45
	B. Saran .....	45
	C. Penutup .....	45
	DAFTAR PUSTAKA .....	46
	LAMPIRAN .....	47

## DAFTAR TABEL

TABEL	halaman
I. : DATA NILAI SEMESTER I KELAS V SD TEMPUREJO 3 KEC. BLORA TAHUN PELAJARAN 2008/2009 .....	37
II. : DATA UJI INSTRUMEN PENELITIAN .....	38
III. : DATA SOSIALISASI TPK .....	39
IV. : DATA PRETEST DAN POSTEST I .....	40
V. : DATA PRETEST DAN POSTEST II .....	41

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara merupakan tugas utama seorang pendidik seperti tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang mengatur Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Berbudi Pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa.

Pencapaian tujuan tersebut, merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, yang menjadi tumpuan utama pelaksanaan pendidikan harus berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan kata lain, proses belajar mengajar adalah operasionalisasi dari kurikulum. Oleh sebab itu fungsi kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan esensinya ada dalam proses belajar mengajar Seperti diungkapkan oleh Saylor, Alexander, dan Lewis (1981) hal. 86, bahwa antara kurikulum dan pengajaran ada saling keterkaitan satu sama lain. Tanpa kurikulum yang baik, pengajaran yang efektif sulit dicapai.

Kurikulum merupakan program pendidikan yang mengarah pada

tercapainya tujuan pendidikan, dimana tujuan di dalam kurikulum ada 2:

1. Tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga/ sekolah (Institusional)
2. Tujuan yang hendak dicapai tiap bidang studi, dimana tujuan kurikuler ini dijabarkan menjadi tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran itu adalah : Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) dan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK). Sedangkan di dalam kurikulum KTSP disebut Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). (Depag RI, 1996:29).

Garis – garis Program Pengajaran (GBPP). Pendidikan Agama Islam SD adalah salah satu lperangkat kurikulum yang menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajar, dimana GBPP ini meliputi :

1. Tujuan yang merupakan tolak ukur pengalaman belajar yang harus dicapai oleh siswa setelah memmmpelajari satu atau beberapa pokok bahasan.
2. Pokok bahasan/ sub pokok bahasan merupakan materi pokok yang akan dibahas secara teratur berdasarkan pembagian semester dan petunjuk tingkat kedalaman serta kemasn materi yang diuraikan dan cara pembelajarannya.

Dalam GBPP 1994 dinyatakan bahwa tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam terbagi dalam tujuan pengajaran PAI (tujuan kurikuler) dijabarkan dalam Tujuan Pembelajaran Umum (TPU). Di bawahnya adalah pengajaran untuk setiap tahapan kelas yang dibagi dalam tujuan program tahunan. Kemudian dibawahnya adalah tujuan pengajaran untuk program

semester dan sampai pada Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) yang dibuat guru dalam setiap tatap muka.

Namun demikian kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa meskipun guru telah mempersiapkan rencana pembelajarannya, pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan kurang memuaskan. Hal ini terbukti dari prestasi belajar siswa yang kurang memuaskan (tidak tuntas kelas) khususnya dalam pelajaran agama Islam. Bertitik tolak dari belum mengetahui tujuan apa yang nantinya akan mereka peroleh/ kuasai dalam setiap pokok bahasan pada tiap tatap muka. Mereka hanya menerima materi pelajaran yang disampaikan guru tanpa mengetahui mau dibawa kemana mereka dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga setiap akhir pemberian materi pelajaran oleh guru, siswa banyak yang kurang memahami materi itu dan ini tentunya berpengaruh pula pada prestasi hasil belajar mengajar.

Bertitik tolak dari uraian diatas dan kenyataan dilapangan, kami sebagai pendidik tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pokok Bahasan Keimanan di SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2008/2009”.

## **B. Penegasan Judul**

Penelitian ini berjudul : “Pengaruh Sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pokok Bahasan Keimanan di SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2008/2009

Adapun yang dimaksud dalam judul diatas adalah :

1. Pengaruh :

Daya yang ada atau yang timbul dari suatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib, dsb), (WJS Purwo Darminto, 1984:731).

2. Sosialisasi :

Usaha untuk mengubah milik perseroan menjadi milik umum (WJS Purwo Darminto, 1984:961)

3. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

Merupakan penjabaran dari Tujuan Pembelajaran Umum, yang dibuat secara rinci apa yang diharapkan didalam siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik (GBPP 1994)

4. Prestasi

Bukti keberhasilan yang telah dicapai (Winkel, 1991:162)

Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat dicerminkan hasil yang dicapai setiap anak periode tertentu. (Tirto Negoro, 1984:43).

### C. Alasan Penulisan Judul

Adapun yang mendorong dipilihnya judul ini antara lain adalah :

1. Pemberdayaan Tujuan Pembelajaran Khusus yang sudah dibuat guru sebelum proses pembelajaran, dan selama ini siswa tak pernah diberitahukan.
2. Sebagai Insan Tuhan Yang Maha Esa, penulis hanya punya kewajiban



menyebarkan pengetahuan tentang keimanan.

3. Kajian ini cukup menarik, dan sampai saat ini dilakukan, belum pernah ditemui Karya Tulis yang sama Permasalahannya, dan mengambil lokasi Penelitian yang sama pula.

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Batasan Ruang**

Batasan ruang lingkup masalah ini perlu dikemukakan ada penelitian mendapat arah yang jelas dan pasti.

Sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus oleh guru dalam penelitian ini yaitu memperkenalkan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran saat ini. Peningkatan prestasi yang dimaksud yaitu diperolehnya kenaikan tingkat nilai yang diperoleh evaluasi.

##### **2. Perumusan Masalah**

Permasalahan penelitian yang dirumuskan sejauh mana pengaruh sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus terhadap prestasi belajar siswa SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora Kabupaten Blora pokok bahasan keimanan yang dapat kami rumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus pada pokok bahasan keimanan di SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora Kabupaten Blora?
- b. Bagaimana Prestasi belajar siswa SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora Kabupaten Blora terhadap sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus

dalam pokok bahasan keimanan?

- c. Adakah korelasi sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus dalam pokok bahasan keimanan terhadap prestasi belajar Pendidikan agama Islam siswa SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora Kabupaten Blora?

## **E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

### **A. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

- a. Untuk memberi arahan yang jelas tentang materi yang harus dipahami dan dikuasai siswa.
- b. Meningkatkan motivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam.
- c. Meningkatkan Prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Terjadinya ketuntasan kelas, ditandai dengan perolehan skor 65 atau lebih mencapai 85%
- b. siswa yang mendapat skor 80 atau lebih mencapai 25%.

### **B. Signifikansi Penelitian**

#### **1. Signifikansi Ilmu akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan dalam ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

#### **2. Signifikansi Sosial Praktis**

Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan

masukannya bagi seorang pengajar untuk mensosialisasikan Tujuan Pembelajaran Khusus dalam tiap pengajaran.

#### **F. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, serta untuk memberi arah yang jelas dan pasti dalam melaksanakan penelitian ini, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan agama Islam pada pokok bahasan keimanan di SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora Kabupaten Blora tahun pelajaran 2008/2009.

#### **G. Sistematika Skripsi**

Untuk mempermudah para pembaca mengetahui serta memahami isi skripsi ini, penulis sajikan skripsi sebagai berikut :

##### **1. Bagian Awal**

Skripsi ini berisi tentang : halaman judul, Abstrak (Sari), pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

##### **2. Bagian Isi**

Isi skripsi terdiri dari lima bab :

**BAB I :** Skripsi ini diawali dengan pendahuluan yang mana pada bab pendahuluan ini berisi tentang hal-hal yang melatar belakangi adanya pembahasan pada skripsi ini, kemudian untuk menghilangkan adanya salah tafsir dalam memahami judul maka kami sajikan penegasan judul dan alasan, pemilihan judul, yang dirangkai dengan permasalahan, tujuan dan signi-

fikasi penelitian, kemudian hipotesis dan terakhir adalah sistematika skripsi ini.

BAB II : Pada bab ini berisi tentang landasan dan teori yang memuat tujuan kurikulum, Tujuan Pembelajaran Khusus, kemudian mengupas tentang materi keimanan lantas pembahasan tentang prestasi belajar siswa yang berisikan tentang pengertian belajar , teori-teori belajar, faktor-faktor prestasi belajar, kemudian kesulitan belajar siswa yang dirangkai dengan prinsip-prinsip belajar, lantas tujuan belajar, dan indeks prestasi sebagai hasil belajar yang akhirnya mengupas tentang hubungan sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus dengan prestasi belajar.

BAB III : Merupakan bab yang memuat tentang metodologi penelitian dimana dalam bab ini disajikan penentuan obyek penelitian yang berisikan tentang populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data serta teknik pengumpulan data dan teknik analisa data, kemudian disajikan pengujian data beserta analisa datanya.

BAB IV: Pada bab ini berisikan tentang , penyajian data, analisa data dan interpretasi hasil analisis data.

BAB V : adalah tentang penutup, sebagaimana lazimnya sebuah skripsi pada bab ini merupakan jawaban akhir dari pembahasan yang berisikan kesimpulan disusul kemudian saran-saran dan kami akhiri dengan kata penutup serta kami lengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tujuan Pembelajaran Khusus

##### 1. Pengertian Tujuan Pembelajaran Khusus.

Kurikulum merupakan program pendidikan yang mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan. Adapun tujuan yang terkandung didalam kurikulum adalah :

- a. Tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga atau sekolah yang hendak disebut tujuan institusional. Tujuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah selesai pada jenjang sekolah tertentu yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan institusional menmpatkan mata pelajaran dan kegiatan yang diperuntukkan oleh siswa.
- b. Tujuan yang hendak dicapai oleh setiap mata pelajaran disebut tujuan kurikuler. Tujuan kurikuler merupakan penjabaran dari tujuan institusional, tujuan ini dijabarkan menjadi tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran dibedakan menjadi dua macam yaitu : Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) dan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK). TPU sudah ditetapkan didalam kurikulum yang menjadi pedoman untuk membuat Tujuan Pembelajaran Khusus. Sedangkan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) merupakan penjabaran dari tujuan Pembelajaran Umum, yang disebut secara rinci apa yang diha-

rapkan oleh siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

## 2. Tujuan Pembelajaran Khusus

Tujuan Pembelajaran adalah kemampuan atau ketrampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mengadakan proses kegiatan belajar-mengajar, seperti dikatakan Kenapa yang dikutip oleh Abdul Ghofur (1989) bahwa tujuan instruksional khusus (sekarang TPK) adalah obyektives atau behaviural dimana belajar menghendaki usaha yang aktif dari siswa, oleh karena itu semua obyektives harus dinyatakan dalam bentuk tingkah laku, dimana tingkah laku ini yang bisa diamati dan dapat diukur.

Adapun aspek-aspek TPK seperti yang dilakukan Bloom antara lain :

- a. Aspek Pengenalan (kognitif domain) yang meliputi :
  - 1) Pengetahuan, ingatan
  - 2) Pemahaman, menjelaskan , meringkas, contoh
  - 3) Analisa, menguraikan, menentukan hubungan
  - 4) Sintea, mengorganisir, merencanakan, membentuk, bangunan baru.
  - 5) Menevaluasi, menilai
  - 6) Aplikasi
- b. Aspek perasaan (afektif domain). Aspek ini berkenan dengan sikap, nilai, minat, apresiasi.
- c. Aspek gerak (psikomotor domain), yang meliputi :
  - 1) Self paced objektives
  - 2) Mix paced objektives
  - 3) Externally paced objektives

Adapun penjabaran kriteria dalam perumusan pembelajaran khusus sebagai berikut :

1. Harus menggunakan istilah-istilah yang operasional, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda. Hendaknya digunakan istilah-istilah (kata kerja) yang jelas dan dapat diukur. Contoh : menyebutkan, menunjukkan, membandingkan, memilih, membedakan dan lain-lain.
2. Harus dalam bentuk hasil belajar yang dilukiskan disini bukan apa-apa yang siswa pelajari tetapi apa hasil yang siswa peroleh setelah mempelajari sesuatu.
3. Hasil berbentuk tingkah laku siswa.
4. Hanya meliputi satu jenis kemampuan. Bila terkandung lebih dari satu kemampuan dalam tujuan pembelajaran khusus sering menimbulkan kesulitan dalam menilai sampai dimana tujuan tersebut tercapai.
5. Relevansi
  - a. Apakah tujuan tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa ?
  - b. Apakah tujuan tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang ?
  - c. Apakah tujuan tersebut sesuai dengan garis-garis program pengajaran ?
6. Ruang lingkup tujuan
  - a. Apakah perumusan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik ?
  - b. Apakah tujuan tersebut telah mencapai aspek-aspek pengetahuan yang perlu dikuasai ?

## 7. Urutan

- a. Apakah tujuan pembelajaran khusus yang telah disusun sedemikian rupa sehingga jelas tujuan mana yang harus dikuasai pada akhir setiap tatap muka ?
- b. Apakah tujuan pembelajaran khusus telah disusun sedemikian rupa sehingga tujuan yang satu fungsional untuk mencapai tujuan berikutnya ? (IKIP Semarang, 1989:171 -173)

Atau untuk ringkasnya seperti dikemukakan oleh Nama Sudjana (1989:64) mengenai syarat-syarat merumuskan tujuan sebagai berikut :

- 1) Rumusan tujuan harus terpusat pada perubahan tingkah laku sasaran siswa.
- 2) Rumusan tujuan pembelajaran khusus harus berisikan tingkah laku operasional.
- 3) Rumusan tujuan berisikan makna dari pokok bahasan yang diajarkan saat itu.

Disamping tiga syarat diatas, bisa dilengkapi syarat-syarat lainnya, yakni adanya kondisi pada saat mana pengajaran berlangsung dan adanya standart minimal (Nana Sudjana, 1989: 65).

Dengan demikian guru dalam membuat/ merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK) harus berpedoman pada kriteria atau persyaratan diatas.

## B. Materi Pelajaran Keimanan

Materi keimanan terangkum dalam Rukun Iman. Rukun artinya tiang atau



pokok, Iman artinya percaya, jadi Rukun Iman ialah pokok-pokok yang harus diyakini adanya dan keberadaannya. Apabila ada salah satu dari rukun Iman adalah beriman kepada Allah, kepada Malaikat-malaikatnya – Nya, kepada Kitab-Kitab- Nya, kepada hari kiamat dan iman kepada Qodar baik dan buruk.

Firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ، وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرَسُولِهِ أَلَا خَرَّ فَخْرًا فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا . (النساء: ١٣٦)

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya. ( An Nisaa : 136),(Depag RI, 1996:150).

Jelas sebagaimana telah diuraikan diatas dan sesuai pula dengan ayat tersebut (An Nisaa : 136), bahwa apabila ada salah satu rukun iman yang tidak di Imani maka imannya secara keseluruhan batal dan termasuk orang-orang yang sesat.

Berdasarkan Ayat Al Qur'an dan Hadist rukun iman adalah sebagai berikut :

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada Malaikat-Malaikat-Nya
- 3) Iman kepada Kitab-kitab-Nya
- 4) Iman kepada Rosul-rosul-Nya

- 5) Iman kepada hari Akhir
- 6) Iman kepada Qodar baik dan buruk.

Arti Iman menurut bahasa تصديق بالقلب “ membenarkan dalam hati” adapun yang dikehendaki Syara’ ialah : “Mengucapkan dengan lidah, membenarkan dengan hati dan mengajarkan dengan anggota badan”. (Mukhtar 1996:159).

- a. Iman kepada Allah SWT ialah : membenarkan dan meyakini wujud Allah, membenarkan dan meyakini ke Esaan-Nya, tidak ada yang menyamai-Nya dan meyakini bahwa Allah bersifat dengan segala sifat kesempurnaan dan Maha Suci dari sifat kekurangan.

Sabda Nabi SAW :

أَسْعَدَ النَّاسِ بِشَفَاعَةِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ • (رواه البخاري)

Artinya : Manusia yang paling bahagia memperoleh syafaatku dihari kiamat ialah orang-orang yang mengucapkan “La Illaha Illallah” (HR. Bukhori). (Mukhtar, 1996:161).

Pengertian Iman harus didasarkan kepada Ma’rifat : mengenal Allah Tuhan yang telah menciptakan alam semesta, cara untuk mengenal Allah ialah dengan memperhatikan makhluk ciptaan-Nya dan mengamati segala peristiwa alam, yang kesemuanya menunjukkan bahwa ada yang Maha Mengatur dan Maha Pencipta, yang berarti menunjukkan adanya Allah SWT.

Untuk itu Allah telah memberikan akal pikiran kepada manusia. Akal

pikiran itulah digunakan sebagai alat untuk berfikir mama'zifat Allah Yang Maha Kuasa, Maha Suci dan Maha Esa yang tiada sekutu bagi-Nya. Dengan mema'zifat-Nya, maka akan tumbuh keimanan dan keislaman yang menumbuhkan cinta dan taat kepada Allah SWT.

b. Pengertian Iman kepada Malaikat

Iman kepada Malaikat ialah percaya dan yakin bahwa malaikat itu makhluk dan hamba Allah yang Ghaib. Kita yakin dan percaya bahwa Allah SWT telah menciptakan malaikat dan diberi tugas melaksanakan perintah-Nya, mengurus alam semesta seperti mengatur hujan, menulis segala amal perbuatan manusia, menyampaikan wahyu dari Allah SWT, mencabut nyawa dan sebagainya.

Firman Allah:

... لا يعصون الله ما أمرهم ويفعلون ما يؤمرون • (التهم: ٦)

Artinya : ..... yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Al Ta'rim : 6) (Depag RI, 1994: 251)

Nama-nama Malaikat dan tugasnya :

1. Malaikat Jibril, tugasnya menyampaikan wahyu dari Allah SWT kepada Rosul-Nya.
2. Malaikat Mikail, tugasnya adalah mengatur pembagian rezeki kepada segenap makhluk Tuhan yang ada di alam ini.
3. Malaikat Israfil, tugasnya meniup sangkakala, apabila sangkakala ditiup maka hancurlah alam ini, seterusnya bila ditiup yang kedua kalinya ma-

ka akan hidup kembali makhluk-makhluk yang sudah mati.

- 4) Malaikat Izrail, disebut juga malaikat maut karena tugasnya mencabut nyawa segala makhluk hidup.
- 5) Malaikat Munkar
- 6) Malaikat Nakir  
Mereka adalah dua malaikat yang bertugas memeriksa amal perbuatan dan mengajukan pertanyaan kepada manusia dialam Barzah.
- 7) Malaikat Rokib, tugasnya adalah mencatat amal-amal baik yang dilakukan oleh manusia secara teliti.
- 8) Malaikat Atid, tugasnya mencatat perbuatan amal buruk manusia secara teliti.
- 9) Malaikat Malik, tugasnya menjaga pintu neraka. Dia mempunyai watak yang keras dan bengis serta tak punya rasa belas kasihan sedikitpun kepada calon ahli neraka.
- 10) Malaikat Ridwan, tugasnya menjaga pintu Syurga. Dia mempunyai watak yang lemah lembut dan ramah tamah serta ramah kepada calon ahli syurga. (Yusuf Mukhtar Drs. dkk 1996:187-189)

c. Iman kepada Kitab-kitab Allah SWT

Menurut istilah, kitab adalah kumpulan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Rosul-Nya yang terdapat lembaran-lembaran dan dijilid menjadi bentuk buku. Beriman kepada Kitab-kitab Allah ialah mempercayai dan menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menurunkan Kitab-kitab-Nya kepada Rosul-Nya dari Lauhil Mahfudz dan

yakin bahwa segala isi yang terkandung didalamnya adalah benar.

Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطَّعُوا اللَّهَ وَاطَّعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ (النساء: ٥٩)

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan taatilah Rosul-Nya dan Ulil Amri (pemerintah) diantara kamu ( An Nisa : 59) (Mukhtar, 1996:233)

Rosul-rosul yang diterangkan didalam Al-Quran di berbagai ayat ada 25 orang yaitu :

- |              |               |              |                 |                 |
|--------------|---------------|--------------|-----------------|-----------------|
| a. Adam As   | f. Ibrahim As | k. Yusuf As  | p. Dzulkifli As | u. Yunus As     |
| b. Idris As  | g. Luth As    | l. Ayub As   | q. Daud As      | v. Zakaria As   |
| c. Nuh As    | h. Ismail As  | m. Syuaib As | r. Sulaiman As  | w. Yahya As     |
| d. Hud As    | i. Ishak As   | n. Musa As   | s. Ilyas As     | x. Isa As       |
| e. Shaleh As | j. Ya'kub As  | o. Harun As  | t. Ilyasa As    | y. Muhammad SAW |

Tugas – tuga para Rosul :

- 1) Menjelaskan kepada Umat manusia tentang adanya Al Khalik, sebagai pencipta alam yang wajib disembah.
- 2) Menyampaikan wahyu Allah kepada hamba-hamba-Nya
- 3) Menjelaskan maksud/ makna wahyu Allah.
- 4) Menjelaskan pekerjaan-pekerjaan yang digolongkan kepada hal yang ma'ruf, yang dikerjakan mendapat pahal dan menjelaskan juga pekerjaan-pekerjaan yang munkar, jika dikerjakan mendapatkan dosa dan siksa.
- 5) Membimbing umat manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.

Sifat-sifat Rosul Allah :

Sifat-sifat Rosul dapat dilihat dari tiga segi yaitu :

- 1) Sifat wajib bagi Rosul ada empat :
  - a) Shidiq artinya benar
  - b) Amanah artinya dapat dipercaya
  - c) Tabligh artinya menyampaikan
  - d) Fathonah artinya cerdas
- 2) Sifat-sifat yang mustahil bagi Rosul artinya sifat-sifat yang tidak mungkin terdapat pada diri Rosul :
  - a) Kizub artinya dusta
  - b) Khianat artinya tidak dapat dipercaya
  - c) Khitman artinya menyembunyikan
  - d) Baladah artinya bodoh
- 3) Sifat-sifat jaiz bagi Rosul artinya sifat-sifat kemanusiaan, yaitu sifat yang terdapat pada manusia secara umum. Mereka ma'shum (terpelihara) dari segala perbuatan maksiat atau perbuatan yang merendahkan martabat keRosulannya : mereka makan, minum, berdagang, beristri, gembira dan sebagainya (Mukhtar, 1996:240)

d. Iman kepada Hari Akhirus

Hari akhir adalah suatu hari atau zaman setelah alam dunia ini mengalami kehancuran. Hari akhir ini merupakan masa kehidupan kedua bagi manusia, masa pembalasan terhadap perbuatan manusia yang ada hubungannya dengan apa yang telah dikerjakan didunia. Walaupun hari akhir atau hari kiamat itu pasti datang , tetapi tidak seorangpun yang dapat mengetahui kapan datangnya

hari akhir itu.

Para Nabi dan Rosul sekalipun tidak dapat mengetahui datangnya hari kiamat, termasuk Nabi Muhammad SAW. Masalah hari kiamat atau masalah hari akhir hanya Allah SWT saja yang mengetahui.

Firman Allah dalam Al Qur'an :

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا، قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي،  
لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّا هُوَ..... (الاعرف: ١٨٧)

Artinya : “Mereka menanyakan kepadamu tentang hari kiamat. Bilakah terjadinya? Katakanlah : Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku tidak seorangpun yang mengetahui waktu kedatangannya selain Dia. (Q.S. Al A'raf : 187) (Mukhtar, 1996:275)

Iman kepada hari akhir adalah salah satu rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap muslim, termasuk segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada hari itu.

Peristiwa pada hari kiamat merupakan peristiwa yang sangat luar biasa dahsyatnya. Peristiwa itu dimulai dengan tiupan sangkakala yang pertama. Setelah sangkakala itu ditiup bumi terangkut dan tergoncang dahsyat. Gunung-gunung terlepas dari tempatnya, berbenturan dan beterbangan.

Setelah semua makhluk hidup di bumi dan dilangit semua mati, maka sangkakala ditiup sekali lagi. Tiupan sangkakala yang kedua kalinya ini membangkitakan kembali semua manusia yang telah mati, kemudian dikumpulkan di padang Mahsyar untuk menjalani pemeriksaan terhadap amal perbuatannya yang telah dilakukan selama didunia.

Pembagian hari kiamat :

1) Kiamat Sughra (kiamat kecil)

Dimaksud kiamat Sughra (kiamat kecil) adalah kematian yang dialami seseorang. Setiap yang bernyawa akan mengalami mati.

Firman Allah SWT :

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ • (ال عمران: ١٨٥)

Artinya : “Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati (Q.S. Al Imran : 185). (Mukhtar, 1996:237)

2) Kiamat Kubra (kiamat besar)

Kiamat kubra atau kiamat besar yaitu kehancuran alam semesta dengan segala isinya. Rusaknya alam dimulai dengan guncangan yang sangat dahsyat tidak seperti yang dialami ketika terjadinya gempa bumi.

Berdasarkan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits Nabi dapat dikehutui tanda-tanda akan datangnya hari kiamat :

- a) perbuatan maksiat semakin merajalela
- b) Orang-orang beriman semakin sedikit jumlahnya
- c) Kekacauan kejahatan semakin meningkat
- d) Timbulnya kejadian yang ganjil-ganjil, seoerti keluarnya Ya'jud dan Ma'jud dajjal.
- e. Iman kepada Takdir

Pengertian takdir dan Iman kepada takdir di dalam rukun Iman yang terakhir disebut juga Iman kepada Qodla dan Qodar.



Prof. Dr. Harbi Ash Shiddieqi didalam bukunya pokok-pokok Ilmu Tauhid menyatakan sebagai berikut :

- 1) Qodla artinya keputusan-keputusan atau ketetapan-ketetapan yang tidak dapat diubah lagi oleh makhluk Allah SWT.
- 2) Qodar artinya ukuran, rencana sesuatu pekerjaan atau keadaan yang Allah telah tentukan untuk seorang manusia. Qodar dapat diubah sedangkan Qodla tidak dapat diubah dan tidak dapat diundurkan (Mukhtar,1996:299)

Jadi Qodla artinya keputusan atau ketetapan terhadap sesuatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT bagi makhluk-Nya. Sedang Qodar atau takdir adalah segala ketentuan Allah yang telah berlaku terhadap semua makhluk-Nya. Semuanya berada di bawah ketentuan Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Apakah ketentuan itu baik atau buruk.

Firman Allah SWT :

أَنَا كُلُّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ • (القمر: ٤٩)

Artinya : “Sesungguhnya Kami ciptakan segala sesuatu menurut ukuran” (Q.S. Al Qomar : 49)

Sesungguhnya masalah Qodar adalah masalah yang muakil karena pikiran makin bertambah sulit, makin direnungkan makin rumit, bahkan kadang-kadang dapat terjerumus dalam kesesatan dan kedhaliman.

Jalan keluar dalam menghadapi masalah Qodar ialah tidak lain kali kita menghentikan pikiran kita terhadapnya serta mengerjakan amal shaleh, menjauhkan segala kejahatan, serta menyerahkan hal Qodar kepada Allah SWT karena Allah Maha Tahu dan Maha Bijaksana.

## C. Prestasi Belajar

### a. Pengertian belajar

Nasution (1964 : 37) menyatakan, dalam pengertian tradisional belajar berarti mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Berdasarkan pendapat ini, didalam belajar yang dipentingkan adalah pendidikan intelektual. Guru berusaha memberikan materi pelajaran sebanyak mungkin dan murid mengumpulkan untuk menambah pengetahuan yang telah dimiliki, terutama dengan jalan menghafal.

Pendapat yang lebih modern menganggap bahwa belajar sebagai a change behaviour atau perubahan kelakuan (Nasution 1964:370), lebih lanjut dijelaskan yang dimaksud kelakuan disini meliputi : pengamatan, pengenalan, pengertian, perbuatan, perasaan, minat, penghargaan dan sikap. Jadi belajar tidak hanya berupa intelektual saja tapi juga pribadi.

Oenmar Hamalik (1982:82) mengatakan bahwa ahli belajar modern merumuskan perbuatan belajar sebagai sesuatu bentuk pertumbuhan dalam arti merumuskan perbuatan belajar sebagai suatu bentuk pertumbuhan dalam arti pertumbuhan diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Kemudian dijelaskan bahwa arti dari tingkah laku yang baru yaitu perubahan sikap dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan dalam kebiasaan-kebiasaan, keterampilan,

kesanggupan, menghargai, perkembangan sikap-sikap emosional dan social.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang belajar tersebut diatas dapat diketahui bahwa belajar akan membawa akibat terjadinya perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang berupa hasil pengalaman dan latihan. Pengalaman dan latihan ini dapat diperoleh karena adanya interaksi antara orang yang belajar dengan lingkungannya. Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud belajar adalah suatu usaha sadar yang membawa akibat terjadinya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan latihan suatu proses yang aktif.

#### *b. Teori Belajar*

Teori Belajar dapat digolongkan kedalam tiga golongan yaitu :

##### 1) Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Daya

Menurut Ilmu Jiwa Daya, jiwa manusia terdiri dari berbagai daya seperti daya berfikir, mengingat, perasaan, mengenal kemauan dan sebagainya. Daya-daya ini dapat berkembang dan berfungsi apabila dilatih dengan bahan-bahan dan cara-cara tertentu. Berdasarkan pandangan ini, maka yang terpenting bukanlah penguasaan bahan dan materinya, melainkan hasil pembentukan dari daya-daya itu.

##### 2) Teori belajar menurut Ilmu Jiwa sosialisasi

Menurut teori ini, jiwa manusia terdiri dari asosiasi dalam berbagai tanggapan yang masuk jiwa manusia. Asosiasi biasanya terbentuk berkat adanya hubungan stimulus response. Menurut pandangan ini,

belajar berarti membentuk hubungan stimulus response dan melatih hubungan-hubungan itu agar bertalian erat. Belajar demikian sifatnya, mekanis seperti mesin dan akhirnya akan terbentuk kebiasaan dan setumpuk ilmu pengetahuan.

3) Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Gerralt

Disarikan dari Nasution (1982 : 45 – 47) dan Sumadi Surya Brata (1976 : 331 – 336). Teori belajar gerralt berpendirian bahwa keseluruhan sebagai dasar yang penting dalam proses belajar, proses belajar seorang dipandang tak sebagai sejumlah daya-daya, tetapi sebagai keseluruhan yaitu suatu organisasi dinamis yang senantiasa dalam keadaan interaksi dengan dunia sekitarnya untuk mencapai tujuan-tujuannya. Menurut teori ini, seorang belajar bila mendapat insight. Insight diperoleh bila melihat hubungan Insight tergantung pada : kesanggupan, dan pengalaman individu, sifat atau taraf kompleksitas situasi, latihan dan percobaan.

c. *Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar*

Faktor yang mempengaruhi belajar individu digolongkan menjadi 2 yaitu : factor dari dalam individu dan factor dari luar individu.

1) Faktor dari dalam

Yaitu factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor dari dalam meliputi :

- a) Kondisi Fisiologi
- b) Kondisi Psikologi meliputi
- c) kecerdasan

- (1) Minat
- (2) Bakat
- (3) Motivasi
- (4) Emosi

## 2) Faktor dari luar

Yaitu factor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi proses hasil belajar. Faktor luar antara lain :

### a) Faktor lingkungan

- (1) Lingkungan alami
- (2) Lingkungan social
- (3) Prinsip-prinsip belajar

Yaitu factor yang adanya dan penggunaannya direncanakan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Factor inilah yang dapat dimanipulasikan untuk tujuan belajar yang telah dirancang. Factor instrumental antara lain : kurikulum, saran, fasilitas, dan guru.

### d. *Prinsip-prinsip belajar*

Menurut Oemar Hamalik (1982 : 36) prinsip-prinsip belajar :

- 1) Belajar adalah suatu proses yang aktif dimana terjadi hubungan saling mempengaruhi secara dinamis antara siswa dan lingkungannya.
- 2) Belajar senantiasa harus bertujuan terarah jelas bagi siswa.
- 3) Belajar lebih berhasil bila didasarkan oleh dorongan, motivasi yang murni dan bersumber dari diri sendiri.
- 4) Belajar harus sanggup mengatasi rintangan atau hambatan secara tepat dan cepat.

- 5) Belajar memerlukan bimbingan baik dari guru maupun dari tuntutan buku pelajaran.
- 6) Jenis belajar yang paling utama belajar untuk berfikir kritis disamping membentuk kebiasaan-kebiasaannya mekanis.
- 7) Belajar adalah untuk pemecahan masalah melalui belajar kelompok.
- 8) Belajar memerlukan latihan-latihan dan ulangan-ulangan.
- 9) Belajar memerlukan pemahaman hal-hal yang dipelajari dapat dikuasai.
- 10) Belajar harus disertai dengan keinginan dan kemampuan yang kuat untuk mencapai tujuan dan hasil.
- 11) Belajar dianggap berhasil bila siswa sanggup mentransfer atau menerapkan apa yang telah dipelajari kedalam hidup sehari-hari.

*e. Faktor-faktor kesulitan belajar*

- 1) Faktor yang bersumber dari diri sendiri
- 2) Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah
- 3) Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
- 4) Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat

*f. Tujuan Belajar*

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan
- 2) penanaman konsep ketrampilan
- 3) Pembentukan sikap/ nilai

*g. Indeks prestasi sebagai hasil belajar siswa*

Penilaian atau evaluasi merupakan langkah akhir dalam program pengajaran, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan ( Winarno Surachmad, 1984 : 74)

Hasil penilaian atas kemampuan dan hasil belajar seorang siswa biasanya ditunjukkan melalui indeks prestasi yang berhasil diperoleh siswa yang bersangkutan.

Indeks prestasi adalah suatu petunjuk atau turunan atau parameter atau kemampuan siswa yang dapat dipakai untuk menentukan dapat tidaknya siswa untuk naik kelas atau lulus sekolah.

#### **D. Pengaruh Sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus Terhadap prestasi belajar siswa**

Sosialisasi adalah salah satu factor penunjang keberhasilan belajar adalah faktor luar yaitu faktor instrumental berupa kurikulum, program pengajaran, yang di dalamnya terdapat rencana pengajaran, koralasi yaitu salah satu komponen di dalam pengajaran terhadap TPK manakala diukur dan nilai diharapkan program pengajaran yang disampaikan guru akan berhasil dengan baik. Jadi dalam materi. Jika rencana yang dibuat guru dilaksanakan secara konsekuen maka apa yang diharapkan dari program pengajaran itu akan berhasil dengan baik dan optimal.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik diperlukan metode penelitian yang baik dan dipercaya. Dalam hal ini metode penelitian yang dimaksud adalah cara mengolah data-data tersebut sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam bab ini akan diuraikan mengenai penelitian, sample, variable, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

#### A. Lokasi Penelitian

##### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek yang digeneralisasikan sebagai sample penelitian (Hadi, 1991:70 ). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas siswa I – VI SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah 179 siswa.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dianggap mewakili dan mencerminkan keadaan populasi ( Hadi, 1981:70 ).

Mengenai ukuran sample pendapat lain mengatakan apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya, selanjutnya apabila jumlah subyek cukup besar dapat diambil sebanyak 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. (Arikunto, 1990:107).

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik non random, yaitu langsung diambil siswa kelas V dan VI. Sample penelitian diada-



kan uji normalitas dengan Chi Kwadrat sebagai prasarat penggunaan statistik.

### 3. Variable Penelitian

Variable adalah obyek yang menjadi titik pusat perhatian (Suharsimi Arikunto, 1990 : 91).

- a. Variable Bebas. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Di dalam penelitian ini variable bebasnya adalah pemberitahuan tujuan pembelajaran khusus.
- b. Variable terikat. Variable terikat yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dari variable bebas. Adapun yang menjadi variable terikat penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas VI semester I pokok bahasan keimanan.

## B. Rencana Penelitian

### 1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode :

#### a. Metode dokumentar

Metode ini digunakan untuk mendapatkan nilai tes semester I kelas V dan VI sebagai data bagi uji normalitas

#### b. Metode tes

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar setelah diberikan tindakan. Perangkat uji coba terdiri atas

45 soal, selanjutnya diambil 30 soal yang memenuhi syarat untuk digunakan instrument penelitian ini.

- c. Metode observasi penelitian dalam memberikan tindakan apakah sesuai dengan rencana atau belum.

## 2. Alat pengumpulan data

Alat ( Instrumen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Soal – Soal tes
- b. Lembar Observasi

Sebelum digunakan soal tersebut diuji cobakan pada siswa diluar sample penelitian, uji coba ini bertujuan untuk :

- a. mengetahui tingkat kesukaran soal
- b. mengetahui daya beda soal
- c. mengetahui validitas dan reliabilitas soal

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam uji coba tes tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, meliputi:
  - 1) Pembatasan materi yang akan diujikan, yaitu pokok bahasan keimanan
  - 2) Menentukan waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal
  - 3) Membuat kisi-kisi soal untuk mengetahui prestasi belajar
  - 4) Membuat soal berdasarkan kisis-kisi yang ada
- b. Tahap pelaksanaan.

Uji coba dilaksanakan pada pada Kelas V dan VI. Perangkat tes terdiri atas 45 butir soal berbentuk obyektif pilihan ganda dengan

jumlah alternative jawaban 4 opsi. Uji coba instrument ini diikuti oleh 48 siswa. Setelah pelaksanaan tes soal ditarik kembali.

c. Tahap analisis

Hasil pengambilan data analisis untuk mengetahui validitas isi, reliabilitas instrument, tingkat kesukaran butir soal serta validitas butir soal :

1) Validitas isi.

Sebuah tes dikatakan mempunyai validitas isi apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas isi, soal disusun berdasarkan kurikulum dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing.

2) Validitas butir soal

Untuk mencari validitas masing-masing butir soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{r_{xy} \cdot S_t - S_p}{\sqrt{S_t^2 + S_p^2 - 2r_{xy} \cdot S_t \cdot S_p}}$$

Keterangan:

St = Standart deviasi skor total

Sp = Standart deviasi skor butir

3) Reliabilitas soal

Suatu tes dikatakan reliable jika tes tersebut memberikan indikasi yang stabil dan konsisten dari karakteristik yang diteliti (Arikunto, 1990:81).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas soal, dalam penelitian ini digunakan rumus KR – 21 (Arikunto, 1990 : 154 ) yang dikemukakan oleh Kruder dan Richardson.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{M(k-M)}{k \cdot V_t} \right) \right]$$

$r_{11}$  = realibilitas tes

$k$  = banyaknya butir soal

$M$  = skor rata-rata

$V_t$  = Variable total

Soal dikatakan reliable jika  $r$  hitung  $>$   $r$  batas minimal penerimaan

Dengan rumus :

$$r = Se_{r_{1-1}} \times Z_{0,95}$$

$$Se_{r_{1-1}} = \frac{\sqrt{p \cdot q}}{y \sqrt{N}}$$

$$P = \text{Total proporsi} - \frac{\text{total skor semua siswa}}{\text{Total skor maksimum}}$$

$$\text{Total skor maksimum} = \sum \text{siswa} \times \sum \text{soal} \times 1$$

$$Q = 1 - p$$

Menurut Suharsimi Arikunto, (1990:154) klasifikasi reliabilitas soal adalah :

0,800 – 1,000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = cukup

$0,200 - 0,399 =$  rendah

-  $0,199 =$  sangat rendah

Contoh perhitungannya pada lampiran ..... Halaman.

#### 4) Tingkat kesukaran butir soal

Soal yang baik adalah yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi dalam memecahkannya, sebaiknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak bersemangat untuk mencoba lagi sebab diluar jangkauannya, bilangan yang menunjukkan mudah dan sukarnya suatu soal disebut indeks kesuklaran.

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes (Suharimi Arikunto)

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut :

0, 01 – 0,30 : soal sukar

0, 31 – 0, 70 : soal sedang

0, 71 – 1, 00 : soal mudah

#### 5) Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai ( berkemampuan ) dengan siswa yang berkemampuan

rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi disingkat D. Daya pembeda untuk kelompok kecil (kurang dari 100) dicari dengan membagi sama besar seluruh tes, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Sebelumnya skor siswa diurutkan dari skor tertinggi sampai terendah. Rumus untuk mencari daya pembeda soal adalah :

$$D = \frac{BB}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Dengan :

D = daya pembeda

JA = banyaknya peserta kelompok bawah

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto, 1990:217)

Klasifikasi analisa data

0,71 – 1,00 baik sekali

0,41 – 0,70 baik

0,21 – 0,40 cukup

0,00 – 0,20 jelek

### C. Metode analisa data

#### 1. Analisa pendahuluan

Dalam uji pendahuluan ini dilakukan dengan uji normalitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data distribusi normal atau tidak terdistri-

busi normal. Normalisasi dapat diuji dengan uji  $x^2$  (chi kwadrat).

Adapun langkah- langkah yang ditempuh dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah
- b. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelasnya
- c. Menghitung rata-ratanya dan simpanan baku
- d. Membuat tabulasi data ke dalam interval kelasnya
- e. Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SB}$$

- f. Mengubah harga z menjadi daerah luasan kurva normal dengan menggunakan tabel.
- g. Menghitung frekwensi harapan dengan berdasarkan luasan kurva normal.
- h. Menghitung selisih frekwensi harapan dengan frekwensi observasi kemudian dikuadratkan.
- i. Menghitung harga dari :

$$X_2 \sum_{k1=1} \frac{\sum (O_1 - E_1)^2}{\sum E_1}$$

- j. Menjumlahkan seluruh harga dari langkah 1
- k. Membandingkan jumlah yang didapat dengan menggunakan tabel chi kwadrat dengan taraf signifikansi 0,05
- l. Menarik kesimpulan yaitu membandingkan harga chi kwadrat yang terdapat dalam tabel, populasi terdistribusi normal apabila  $X^2$  hitung kurang dari  $X^2$  tabel.

D. Uji keberhasilan penelitian

Dengan t tes, yaitu dengan menganalisa pretest dan posttest. Tes signifikansi untuk pretest dan posttest one group design :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

Peningkatan prestasi dari siklus satu ke siklus berikutnya

Dari langkah penelitian pertama tanpa TPK dicari signifikansi pretest dan posttest diteruskan dengan langkah kedua dengan disosialisasikan TPK, dicari signifikansi antar pretest dan posttest.

Signifikansi langkah pertama dibandingkan dengan signifikansi langkah kedua.



## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas proses pelaksanaan penelitian dengan judul Pengaruh Sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus terhadap Prestasi Belajar siswa dalam pokok bahasan keimanan di SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora tahun pelajaran 2008/2009

Dalam bab ini juga dipaparkan tentang : penyajian data dan analisis data.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi :

1. Data nilai semester I kelas VI SD SD Tempurejo 3 tahun 2008/2009
2. Data uji instrumen
3. Data sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus
4. Data pretest dan posttest langkah I dan II
5. Data Penelitian

#### A. Penyajian Data

1. Data nilai semester I kelas V SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora tahun 2008/2008

No. Subyk	Nilai	No. Subyk	Nilai
1	6	14	7
2	7	15	6
3	7	16	7
4	7	17	7

5.	6	18	6
6.	6	19	7
7.	6	20	6
8.	9	21	6
9.	7	22	6
10.	8	23	7
11.	6	24	7
12.	8	25	7
13.	7	26	7

Data nilai semester I ini digunakan untuk mencari apakah sampel terdistribusi normal atau tidak.

## 2. Data Uji Instrumen

Data ini diperoleh dari uji instrumen di SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora tahun 2008/2008 kelas IV semester I setelah mendapat pokok bahasan keimanan.

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1	24	13	21	25	18	37	15
2	25	14	21	26	18	38	15
3	22	15	27	27	18	39	33
4	25	16	27	28	18	40	33
5	26	17	27	29	30	41	33



12	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	silau
13	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
14	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
15	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
16	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
17	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
18	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
19	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
20	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
21	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
22	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
23	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
24	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
25	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
26	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	

#### 4. Data Pretest dan Postest

##### a. Nilai Pretest dan Postest I

No	Nilai		No	Nilai	
	Pretest	Postest		Pretest	Postest
1	5,3	6,7	14	5,3	7,3
2	5,3	6,7	15	5,3	7,3
3	6,0	6,7	16	4,7	6,7

4	4,7	5,3	17	4,7	6,7
5	5,3	6,0	18	4,7	7,3
6	6,0	8,0	19	5,3	7,3
7	5,3	8,0	20	5,3	7,3
8	6,7	9,3	21	6,0	7,3
9	4,7	6,7	22	6,0	6,7
10	4,7	6,0	23	5,3	6,7
11	4,7	6,7	24	5,3	6,7
12	5,3	5,3	25	5,3	7,3
13	5,3	7,3	26	6,7	7,3

b. Nilai Pretest dan Posttest II

No	Nilai		No	Nilai	
	Pretest	Posttest		Pretest	Posttest
1	4,7	6,0	14	4,7	6,0
2	4,7	6,7	15	4,0	5,3
3	5,3	6,7	16	4,7	5,3
4	4,7	6,7	17	5,3	6,7
5	5,3	7,3	18	5,3	6,7
6	6,7	8,7	19	5,3	6,7
7	4,7	6,0	20	5,3	6,7
8	5,3	9,3	21	6,0	6,7

9	4,7	6,7	22	4,0	6,7
10	5,3	6,7	23	4,7	6,0
11	5,3	6,7	24	4,7	6,7
12	4,7	5,3	25	4,7	6,7
13	4,7	5,3	26	6,0	8,0

## B. Analisa

1. Dari Data I tentang uji normalitas siswa kelas VI SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora diperoleh  $\chi^2$  data 0,61 dan  $\chi^2$  tabel 1,67 karena  $\chi^2$  data lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel maka populasi terdistribusi normal. Perhitungan pada lampiran I halaman 47.

2. Dari Data II

Data II dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang memenuhi syarat kelayakan instrumen yaitu meliputi :

- a. validitas :

Validitas soal diuji dengan rumus product moment dan hasil yang diperoleh harus memenuhi kualitas soal dikatakan valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Hasil analisis butir soal untuk test prestasi belajar diperoleh nomor soal yang valid adalah :

- 1) Nomor 1 – 15
- 2) Nomor 17 – 31
- 3) Nomor 33
- 4) Nomor 35 – 45

b. Reliabilitas

Reliabilitas diuji dengan rumus kr 21, soal dikatakan reliable jika r hitung lebih besar dari rdbatas minimum penerimaan. Dari perhitungan test prestasi diperoleh  $r_{11} = 0,869$  dan r batas minimal penerimaan 0,121.

c. Tingkat kesukaran butir soal

Hasil analisis tingkat kesukaran soal test prestasi adalah :

- 1) Soal yang tergolong sukar : 13, 18, 20, 21, 27, 29, 30, 31, 32, 36, 40, 44, = 12 butir
- 2) Soal yang tergolong sedang : 2, 3, 6, 10, 14, 15, 16, 17, 22, 23, 28, 34, 35, 37, 42, 43, 45 = 17 butir
- 3) Soal yang tergolong mudah ; 1, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 19, 24, 25, 26, 33, 38, 39, 41 = 16 butir

d. daya Pembeda soal

Hasil analisis daya pembeda soal test prestasi belajar sebagai berikut :

- 1) Soal tergolong baik 1 -3, 5-13, 17 - 19, 21-31, 33-34, 37 - 39, 41-43, 45.
- 2) Soal tergolong cukup 4, 14, 16, 20, 35, 36, 40, 44
- 3) Soal tergolong jelek 32

3. Dari Data III

Dari data ini, didapatkan dalam sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus terhadap kendala yaitu 3 100% anak mengalami gangguan berupa silaunya papan tulis dan tulisan 28. Tujuan Pembelajaran Khusus yang kurang benar.

4. Dari data IV

Dalam periode II antara pretest dan posttest cukup signifikan perhitungan thitung didapat 14,5 dan ttabel didapat 2,01. sehingga jika thitung lebih besar dari ttabel maka signifikan.

Signifikan antara periode I dan II terdapat perbedaan  $14,5 - 13,51 = 0,99$ . perbedaan ini muncul akibat salah satunya adalah adanya sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satunya yaitu dengan sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus pada pokok bahasan keimanan.
2. Adanya kolerasi antara sosialisasi tujuan pembelajaran khusus dalam pokok bahasan keimanan terhadap prestasi belajar siswa SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora.
3. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa SD Sambong siswa karena adanya sosialisasi Tujuan Pembelajaran Khusus dalam pokok bahasan keimanan.

#### B. Saran

1. Untuk mencapai pengajaran yang maksimal seyogyanya apa yang dipersiapkan guru dan KBM dilaksanakan dengan konsekuen.
2. Tujuan Pembelajaran Khusus disosialisasikan pada siswa sebagai arah dan tujuan materi pelajaran.

#### C. Penutup :

Demikian sebuah kajian penelitian yang dapat kami sajikan semoga kajian ini dapat memberikan kontribusi positif pada dunia pendidikan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana, (1989) *Pengantar Statistik*. Bandung Press, Bandung.
- Nasution (1964) *Keimanan CV*. Aksara Press.
- Sumadi Suryo Broto (1976) *Psikologi Pendidikan. Jilid I*. Raka Press, Yogyakarta
- Sutrisno Hadi (1991) *Statistik II*. YPF Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto (1990) *Prosedur penelitianu* . PT . Bina Aksara, Jakarta .
- Tim penyusun (1996) *GBPP 1994*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Tim penyusun (2006) *GBPP 2004*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Tim pengembangan MKDK IKIP Semarang, (1989) *Dasar-Dasar pendidikan IKIP Semarang Press*, Semarang.
- Tim Penyusun Departemen Agama RI, (1989) *Al Qur'an* . CV . Toha Putra Semarang.
- Oemar Hamalik (1982) *Dasar-Dasar Penelitian* . CV Rajawali, Jakarta.
- Wjs poerwodarminto (1984) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Winarno Surachmad (1984) *Psikologi Pendidikan* . CV . Rajawali, Jakarta.
- Yusuf Mukhtar dkk, (1996) *Pendidikan agama Islam*, Rosdakarya, Bandung.

LAMPIRAN I

UJI NORMALITAS

Interval	F <sub>1</sub>	x <sub>1</sub>	X <sub>i</sub> <sup>2</sup>	Fixi	Fixi <sup>2</sup>
6,0-6,9	10	6,45	41,6025	64,5	416,025
7,0-7,9	13	7,45	55,5025	96,85	721,5325
8,0-8,9	2	8,45	71,4025	16,9	142,805
9,0-9,9	1	9,45	89,3025	9,45	89,3025
	26		257,81	187,7	1369,665

$$X = \frac{\sum F_1 \cdot x_1}{\sum F_1} = \frac{187,7}{26} = 7,219$$

$$S^2 = \frac{n \sum F_1 x_1^2 - (\sum F_1 X_i)^2}{n - (n - 1)}$$

$$= \frac{26 \cdot 1369,665 - (187,7)^2}{26(26 - 1)}$$

$$= \frac{380}{650} = 0,5846$$

Batas Bawah	Z Atas Bawah	LZ	P	P <sub>n</sub> -F <sub>1</sub>	O <sub>1</sub> =F <sub>1</sub>
59,5	-1,02				
69,5	-0,39	0,2461	0,1981	9,5088	10
79,5	0,24	0,1480	0,2428	11,65	13
89,5	0,86	0,0948	0,2103	2,0944	2
99,5	0,49	0,4119	0,1068	1,1264	1

$$X2 = \frac{(10-9,508)^2}{9,508} + \frac{(13-11,65)^2}{11,65} + \frac{(2-2,0944)^2}{2,0944} + \frac{(1-1264)^2}{1,1264}$$

$$X2 = \frac{0,242}{9,508} + \frac{1,8225}{11,65} + \frac{0,089}{2,0944} + \frac{0,1597}{1,1269}$$

$$= 0,0255 + 0,1564 + 0,0425 + 0,1417 = 0,3661$$

KISI-KISI MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TENTANG KEIMANAN

PB/SPB	Kelas Cawu	Materi	Jumlah Soal Per PB	Indikator	No. Soal
Rukun	I	Arti Iman	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat mengucapkan arti iman</li> </ul>	
Arti Iman	I/I	Mempelajari dan menghafal rukun iman	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat mengucapkan rukun iman</li> <li>- Siswa dapat mengucapkan syahadatain</li> </ul>	
Enam rukun iman	I/I	- Allah Maha Mendengar	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menyebutkan arti syahadatain</li> </ul>	
Iman kepada Allah	IV/I	- Allah Maha Melihat	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat mengartikan Iman kepada Allah</li> <li>- Siswa dapat menjelaskan kedudukan iman</li> </ul>	

<p>Iman kepada Malaikat</p>	<p>IV/II</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Malaikat</li> <li>- Nama-nama Malaikat</li> <li>- Tugas-tugas Malaikat</li> </ul>	<p>2 4 1</p>	<p>kepada Allah dalam rukun Iman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menjelaskan arti Malaikat</li> <li>- Siswa dapat hafal nama-nama Malaikat</li> <li>- Siswa dapat menjelaskan tugas-tugas Malaikat yang sepuluh</li> </ul>	
<p>Iman Kepada Kitab</p>	<p>V/III</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Kitab Suci</li> <li>- Al Qur'an Kitab Suci</li> </ul> <p>Umat Islam</p>	<p>2 6</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat meyakini adanya kitab Suci</li> <li>- Siswa dapat menjelaskan kitab Suci</li> <li>- Siswa menyebutkan jumlah kitab Suci</li> <li>- Siswa dapat menjelaskan bahwa Al Qur'an Kitab Suci Umat Islam</li> </ul>	
<p>Iman kepada Rosul-rosul Allah</p>	<p>VI/III</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nama-nama Rosul</li> <li>- Sifat Rosul Allah</li> </ul>	<p>4 8</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menjelaskan mukjizat Nabi Muhammad SAW</li> <li>- Siswa dapat menjelaskan arti Rosul</li> <li>- Siswa dapat membedakan Rosul dan Nabi</li> </ul>	

<p>Iman kepada Hari Kiamat</p>	<p>V/III</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian hari kiamat</li> <li>- Kehidupan sesudah Hari Kiamat</li> </ul>	<p>4</p> <p>8</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menyebutkan nama-nama Rosul</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat wajib Rosul</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan Mukjizat Rosul</li> <li>- Siswa dapat mengungkapkan Mukjizat Rosulnya</li> <li>- Siswa dapat meyakini hari kiamat dan menyebutkan rukunnya</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan hari kiamat</li> <li>- Siswa dapat mengungkapkan kehidupan sesudah hari kiamat.</li> </ul>	
<p>Iman kepada Qada dan Qadar</p>	<p>VI/I</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Qada dan Qadar</li> <li>- Ketentuan baik dan buruk dari Allah SWT</li> </ul>	<p>4</p> <p>5</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat meyakini tentang qada dan Qadar</li> <li>- Siswa dapat mengungkapkan perbedaan Qada dan Qadar</li> <li>- Siswa dapat mempelajari tentang baik dan ketentuan baru.</li> </ul>	

## LAMPIRAN III

### INSTRUMEN PENELITIAN

Pilihlah satu jawaban yang anda anggap benar

1. Arti Iman

- a. Pasrah                      b. Percaya                      c. Syukur                      d. Takut

2. Percaya Kepada Malaikat merupakan Rukun Iman ke :

- a. 2                              b. 3                              c. 4                              d. 5

3. Percaya kepada hari Akhir merupakan rukun Iman ke :

- a. 2                              b. 3                              c. 4                              d. 5

4. Percaya kepada takdir merupakan rukun iman ke :

- a. 2                              b. 3                              c. 4                              d. 5

5. Syahadatain artinya :

- a. empat syahadat      b. Iman syahadat      c. Dua syahadat      d. Tiga syahadat

6. Rukun Iman yang pertama Iman kepada :

- a. Allah                      b. Malaikat                      c. Kitab                      d. Hari Akhir

7. Malaikat pencatat amal baik

- a. Jibril                      b. Mikail                      c. Rokib                      d. Atid

8. Kelompok nama Malaikat yang betul

- a. Jibril, Mikail, Ismail                      c. Isrofil, Israfil, israel  
b. Rokib, Atid, Adam                      d. Munkar, Nakir, Ridwan

9. Tugas Malaikat Israfil

- a. Penjaga Syurga                      c. Penyampai Wahyu  
b. Pencatat Nyawa                      d. Penanya di kubur



10. Malaikat penjaga Syurga

- a. Rokib                      b. Atid                      c. Nakir                      d. Ridwan

11. Malaikat penyampai wahyu

- a. Jibril                      b. Mikail                      c. Isroil                      d. Isrofil

12. Jumlah Malaikat yang wajib di hafal :

- a. 7                      b. 8                      c. 9                      d. 10

13. Malaikat tercipta dari :

- a. api                      b. Tanah                      c. Cahaya                      d. Angin

14. Makhluk Allah yang paling taat adalah

- a. Malaikat                      b. Manusia                      c. Setan                      d. Hewan

15. Malaikat termasuk makhluk

- a. Kasar                      b. Nyata                      c. Halus                      d. Ghaib

16. Kitab yang kita ketahui jumlahnya ada

- a. dua                      b. Empat                      c. Lima                      d. Tiga

17. Kitab Al Qur'an diturunkan kepada

- a. Nabi Muhammad SAW                      c. Nabi Musa as  
b. Nabi Isa as                      d. Nabi Daud as

18. Kitab Suci Al Qur'an terdiri dari beberapa juz yaitu

- a. 25 juz                      b. 40 juz                      c. 30 juz                      d. 35 juz

19. Kitab Al Qur'an sebagai pegangan hidup

- a. Malaikat                      b. Manusia                      c. Jin/setan                      d. Hewan

20. Kitab suci Al Qur'an diturunkan secara

- a. bersama-sama                      c. Sekali saja  
b. tidak teratur                      d. Berangsur-angsur

21. Surat yang pertama kali surat :

- a. Surat Al Falaq 1-5
- b. Surat An Nas 1-6
- c. Surat Al Alaq 1-5
- d. Surat Al Ikhlas 1 – 5

22. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi

- a. Nabi Isa as
- b. Nabi Daud as
- c. Nabi Ibrahim as
- d. Nabi Muhammad SAW

23. Rosul Allah yang kita ketahui jumlahnya ada

- a. 30
- b. 20
- c. 25
- d. 35

24. Yang menjadi Rosul yang pertama kali adalah :

- a. Nabi Idris as
- b. Nabi Adam as
- c. Nabi Ibrahim as
- d. Nabi Sulaiman as

25. Sifat Wajib Rosul ada :

- a. empat
- b. Tiga
- c. Lima
- d. Dua

26. Rosul artinya

- a. manusia
- b. Perintah Allah
- c. Utusan Allah
- d. Allah

27. manusia menerima wahyu dari Allah untuk dirinya sendiri dan untuk seluruh umat manusia

- a. Malaikat
- b Rosul
- c. Nabi
- d. Jin

28. Rosul yang mempunyai ketabahan yang sangat tinggi disebut

- a. ulu azmi
- b. Ulul amri
- c. Ulul hamdi
- d. Ulul ismi

29. Rosul yang terakhir adalah

- a. Nabi Sulaiman as
- b. Nabi Yakub as
- c. Nabi Muhammad SAW
- d. Nabi Ibrahim as

30. Sifat wajib Rosul Shidiq artinya

- a. percaya                      b. Benar                      c. Menyampaikan d. Cerdik
31. Sifat wajib Rosul Fathonah artinya
- a. percaya                      b. Benar                      c. Menyampaikan d. Cerdik
32. Mukjizat adalah keistimewaan yang luar biasayang tidak dimiliki oleh siapa saja hanya
- a. Rosul                      b. Malaikat                      c. Jin                      d. Makhluk
33. Dapat berbicara dengan hewan adalah mukjizat Nabi ...
- a. Nabi Ismail as                      b. Nabi Ibrahim as                      c. Nabi Sulaiman as                      d. Nabi Isa as
34. Dibakar tidak hangus adalah mukjizat Nabi ....
- a. Nabi Adam as                      b. Nabi Ibrahim as                      c. Nabi Ismail as                      d. Nabi Yakub as
35. Rosul yang mempunyai wajah yang sangat tampan adalah :
- a. Nabi Musa as                      b. Nabi Isa as                      c. Nabi Harun as                      d. Nabi Yusuf as
36. Hari berakhirnya kehidupan manusia disebut kiamat
- a. Sugra                      b. Biasa                      c. Kubra                      d. Dakziat
37. Hari Kiamat adalah rukun Iman yang ke
- a. 3                      b. 4                      c. 5                      d. 6
38. Hari Kiamat itu ada berapa ?
- a. 3                      b. 2                      c. 4                      d. 5

Lampiran IV

LEMBAR JAWABAN SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	A	B	C	D
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

No.	A	B	C	D
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

No.	A	B	C	D
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA  
DINAS PENDIDIKAN UPTD TK/SD KECAMATAN BLORA  
SD NEGERI TEMPUREJO 3

SURAT KETERANGAN

Nomer: 421.2/102/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Tempurejo 3 Kecamatan Blora menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : SUTARMI  
NIM : 2007.05501.01654  
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01565  
Semester/Prodi : VIII (delapan) / PAI  
Perguruan Tinggi : STAI Sunan Giri Bojonegoro

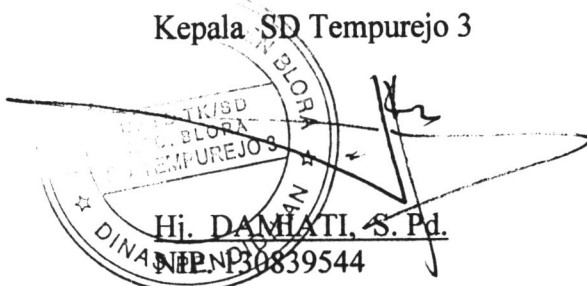
Telah mengadakan Penelitian di SDN Tempurejo 3 Kecamatan Blora terhitung mulai tanggal 30 Maret s/d tanggal 1 Mei 2009.

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk menyusun Skripsi yang berjudul: PENGARUH SOSIALISASI TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM POKOK BAHASAN KEIMANAN DI SD TEMPUREJO 3 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blora, 4 Mei 2009

Kepala SD Tempurejo 3

  
Hi. DAMIATI, S. Pd.  
NIP. 30839544